

BAB 5

HASIL PENELITIAN

5.1 Hasil Penelitian

Dari hasil kerja menggunakan dekok daun pepaya (*Carica papaya*, L.) dengan konsentrasi 25%, 50%, 75% dan 100%, didapatkan hasil dekok daun pepaya 75% sebagai batas atas dari penelitian ini yang sebelumnya didapatkan setelah dilakukannya pra-penelitian. Hasil jumlah kematian dan konsentrasi tersebut akan digunakan untuk mencari LC₁₀₀ (lampiran 2). Hasil dari penelitian untuk berbagai konsentrasi dekok daun pepaya serta kontrol positif dan kontrol negatif disajikan dalam tabel berikut.

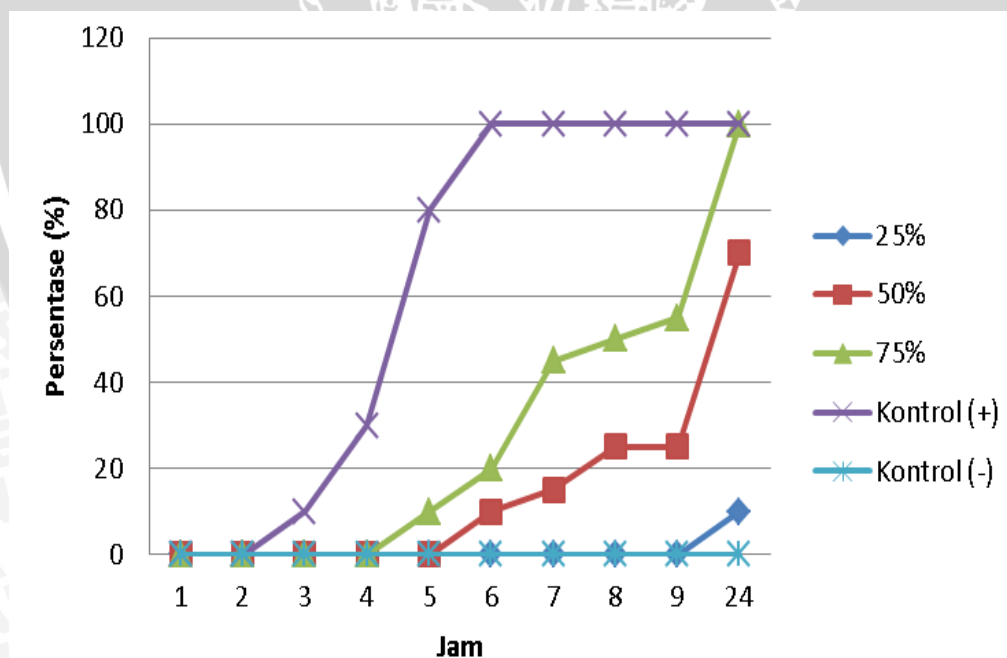
Tabel 5.1 Rerata Kematian Cacing dengan Berbagai Konsentrasi Dekok Daun Pepaya selama 24 Jam

Waktu	25%	50%	75%	Kontrol (+)	Kontrol (-)
Jam 1	0% ± 0%	0% ± 0%	0% ± 0%	0% ± 0%	0% ± 0%
Jam 2	0% ± 0%	0% ± 0%	0% ± 0%	0% ± 0%	0% ± 0%
Jam 3	0% ± 0%	0% ± 0%	0% ± 0%	10% ± 10%	0% ± 0%
Jam 4	0% ± 0%	0% ± 0%	0% ± 0%	30% ± 30%	0% ± 0%
Jam 5	0% ± 0%	0% ± 0%	10% ± 10%	80% ± 80%	0% ± 0%
Jam 6	0% ± 0%	10% ± 10%	20% ± 20%	100% ± 100%	0% ± 0%
Jam 7	0% ± 0%	15% ± 15%	45% ± 45%	100% ± 100%	0% ± 0%
Jam 8	0% ± 0%	25% ± 25%	50% ± 50%	100% ± 100%	0% ± 0%
Jam 9	0% ± 0%	25% ± 25%	55% ± 55%	100% ± 100%	0% ± 0%
Jam 24	10% ± 10%	70% ± 70%	100% ± 100%	100% ± 100%	0% ± 0%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa konsentrasi dekok daun pepaya 25% dan 50% tidak membunuh 100% total jumlah cacing pada seluruh pengulangan. Konsentrasi 25% dekok daun pepaya hanya membunuh 10% lebih dari 9 jam dan sebelum jam ke-24 dalam masa inkubasi. Konsentrasi 50% dekok daun

pepaya mulai membunuh cacing saat jam ke-6 dan pada jam ke-24 dapat membunuh cacing mencapai 70% masa inkubasi. Dekok daun pepaya 75% mulai membunuh cacing pada jam ke 5 sebanyak 10% dan seluruh cacing setelah lebih dari 9 jam dan sebelum 24 jam masa inkubasi. Larutan NaCl 0.9% yang merupakan cairan isotonis tidak membunuh cacing sama sekali. Dan Pirantel pamoat mulai membunuh cacing pada jam ke-3 sebanyak 10% dan dapat membunuh seluruh cacing saat 6 jam inkubasi.

Pada dekok daun pepaya 75% terdapat empat kali pengulangan dengan hasil akhir yang menyamai Pirantel pamoat yaitu seluruh cacing mati namun membutuhkan waktu lebih dari sembilan jam dan sebelum jam ke-24 pengamatan, sedangkan pada Pirantel pamoat kematian seluruh cacing sudah mulai pada jam ke-6. Untuk lebih mudahnya melihat interpretasi dari tabel diatas, hasil tabel diatas dapat disajikan dalam grafik berikut:



Gambar 5.1 Grafik Rata-rata Kematian Cacing *Ascaris suum* dengan Berbagai Konsentrasi selama 24 jam

Dari grafik di atas dapat dilihat perbedaan laju kematian rata-rata cacing tiap jam. Terdapat perbedaan jumlah serta waktu kematian cacing antara dekok daun pepaya (*Carica papaya*, L.) dalam berbagai konsentrasi dan Pirantel pamoat 1%.

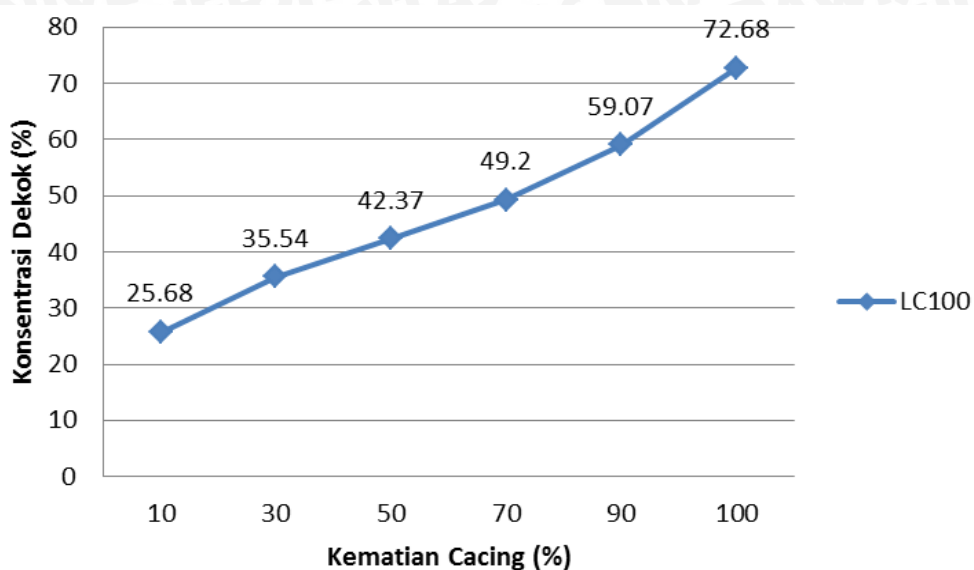
5.2 Analisis Data

Sebelum menggunakan analisis probit data terlebih dahulu diuji untuk normalitas dan homogenitasnya sebagai uji prasyarat agar bisa dilakukan uji analisis probit. Jika dari hasil uji normalitas menunjukkan distribusi data yang normal ($p > 0,05$) dan uji homogenitas menyatakan bahwa data penelitian homogeny ($p > 0,05$), maka dapat dilakukan uji analisis probit. Selanjutnya data jumlah kematian cacing *Ascaris suum* dievaluasi secara statistik menggunakan metode analisis probit dengan menggunakan program *mini tab 15* untuk mengetahui *Lethal Concentration 100* (LC₁₀₀) dan *Lethal Time* (LT₁₀₀) dekok daun pepaya (*Carica papaya*, L.).

Tabel 5.2 Hasil dari Analisis Probit untuk Menentukan LC₁₀₀ Dekok Daun Pepaya

Daya Antihelmintik (%)	Konsentrasi <i>Lethal</i> 100% Cacing (LC ₁₀₀)
10	25.68
30	35.54
50	42.37
70	49.20
90	59.07
100	72.68

Dari tabel 5.2 diatas didapatkan *Lethal Concentration* (LC₁₀₀) hasil dari analisis probit dekok daun pepaya senilai 72.68 dapat dibuat grafik lc₁₀₀ dekok daun pepaya sebagai berikut:



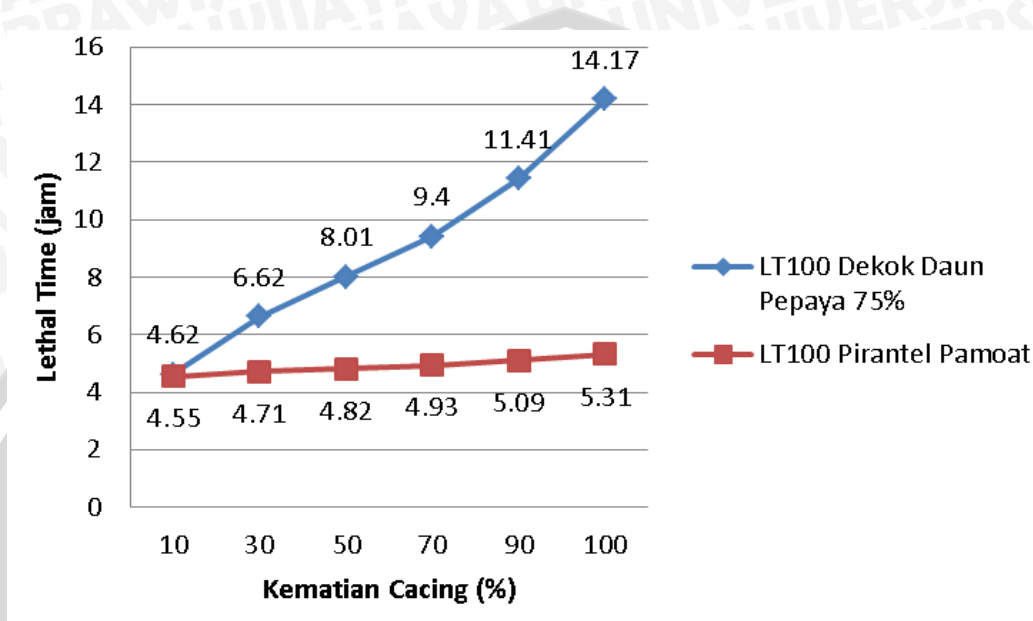
Gambar 5.2 Grafik Hasil Analisis Probit pada Konsentrasi Dekok Daun Pepaya 75%

Pada penelitian ini juga diperbandingkan daya dekok daun pepaya 75% dengan Pirantel pamoat 1% dengan cara mencari waktu kematian antara daya dekok daun pepaya 75% dengan Pirantel pamoat 1%. Pemilihan konsentrasi 75% dari daya dekok daun pepaya didasari dari hanya pada konsentrasi 75% dapat membunuh 100% cacing, sedangkan konsentrasi 50% dan 25% tidak. Analisa menggunakan *probit analysis* untuk mengetahui *Lethal Time* dari daya dekok daun pepaya 75% dan Pirantel pamoat 1%. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 5.3.

Tabel 5.3 Analisa Probit untuk Menentukan LT₁₀₀ Daya Dekok Daun Pepaya 75% dan Pirantel Pamoat 1%

Daya Anthelmintik (%)	<i>Lethal Time</i> Dekok Daun Pepaya 75%	<i>Lethal Time</i> Pirantel Pamoat
10	4.62	4.55
30	6.62	4.71
50	8.01	4.82
70	9.40	4.93
90	11.41	5.09
100	14.17	5.31

Dari tabel diatas dapat diketahui *Lethal Time* (LT100) dari konsentrasi dekok daun pepaya 75% adalah 14.17 jam, sedangkan *Lethal Time* (LT100) Pirantel pamoat adalah 5.31 jam. Secara ringkas, hasil dari tabel diatas dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 5.3 Grafik Perbandingan Efektivitas Dekok Daun Pepaya 75% dengan Pirantel Pamoat 1%

Pada grafik diatas dapat dilihat Pirantel pamoat 1% mulai membunuh 10% cacing pada jam ke 4.55 dan membunuh seluruh cacing pada jam ke 5.31, sedangkan dekok daun pepaya 75% mulai membunuh 10% cacing pada jam ke 4.62 dan membunuh seluruh cacing pada jam ke 9.98.